



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penggunaan teknologi dalam mendukung aktivitas perusahaan bukanlah barang baru. Teknologi dinilai mampu memberikan banyak kemudahan bagi organisasi. Sistem informasi merupakan salah satu bentuk kombinasi dari pemanfaatan teknologi dengan sumber daya. Suatu sistem informasi menggabungkan berbagai komponen yang berhubungan membentuk satu kesatuan yang solid. Dalam organisasi, sistem informasi merupakan gabungan dari komponen-komponen yang berkaitan dan saling berinteraksi dalam usaha mencapai tujuan organisasi.

Seiring dengan berkembangnya zaman, sistem informasi pun turut berkembang. Pengaruh teknologi melahirkan bentuk sistem informasi yang bervariasi. Pengaplikasian sistem informasi dalam perusahaan memberikan kemudahan dalam mengelola data sehingga dapat menghasilkan informasi yang jauh lebih akurat dan relevan. Informasi tersebutlah yang nantinya akan digunakan kembali dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian ini akan dilakukan pada salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pabrikasi air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia, PT. Indomulti Mas Perkasa. Perusahaan ini merupakan produsen AMDK dengan merk pasar Sanqua. PT. Indomulti Mas Perkasa berlokasi di daerah Citeureup,

Bogor. Sejak aktif beroperasi tahun 2009 hingga saat ini, PT. Indomulti Mas Perkasa telah memiliki lebih dari 100 karyawan serta 18 armada distribusi dengan cakupan pemasaran di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten. Varian produk Sanqua yang ditawarkan terdiri dalam kemasan Cup 240 ml, Botol 600 ml, Botol 330 ml, dan Botol 1500 ml.

Aktifitas bisnis PT. Indomulti Mas Perkasa yaitu proses pabrikasi AMDK, mulai dari proses pengolahan air hingga proses packaging. Dilanjutkan dengan proses pendistribusian hasil produksi kepada konsumen. Penelitian ini akan difokuskan pada proses distribusi. Secara garis besar proses bisnis distribusi yang terjadi pada perusahaan AMDK ini, yaitu diawali dengan proses penerimaan order yang biasa di sebut *Order Confirmation* (OC), lalu akan dilakukan pengaturan jadwal pengiriman dengan menentukan supir, mobil yang digunakan, serta urutan ritase. Setelah jadwal selesai dibuat, akan dikeluarkan memo muat untuk bagian gudang serta surat perintah kerja (SPK) untuk supir. SPK ini setelah diterima oleh supir perlu dikembalikan ke bagian admin ekspedisi yang kemudian akan diberikan uang jalan yang nominalnya sudah disesuaikan dengan tujuan pengiriman. Setelah pengiriman selesai dilakukan, supir akan mengembalikan formulir rincian uang jalan ke admin ekspedisi.

Proses distribusi dalam suatu perusahaan merupakan hal yang amat penting. Namun, kebanyakan pihak kurang mementulkannya. Pengaturan terhadap setiap komponen distribusi harus maksimal agar proses distribusi dapat berjalan dengan baik. Pada PT.Indomulti Mas Perkasa, proses distribusi yang telah dijalankan sejak 2009 hingga sekarang dirasa masih mengalami kendala.

Banyak komplain yang diterima pihak perusahaan karena pengiriman produk dinilai tidak optimal. Pengaturan terhadap armada distribusi serta sumber daya manusia (SDM) yang ada juga belum maksimal. Pengolahan data menjadi informasi relatif lama sehingga manajemen kesulitan dalam menganalisis proses pengiriman barang serta pengambilan keputusan lambat.

Pencatatan jadwal pengiriman tidak terorganisir dengan baik sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan. Sistem manual yang berjalan menyebabkan jumlah dokumen terus meningkat. Hal ini membuat kinerja bagian admin ekspedisi tidak efisien dimana mereka membutuhkan waktu yang relatif lama untuk melakukan rekap dokumen-dokumen tersebut. Manajemen juga kesulitan dalam menganalisis proses pengiriman barang karena penyediaan informasi lambat yang pada akhirnya menyebabkan pengambilan keputusan lambat.

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan akan dirancang dan dibuat suatu sistem informasi ekspedisi yang akan membantu bagian ekspedisi dalam menyimpan data dan menghasilkan informasi yang dimilikinya dengan lebih efektif sehingga dapat membantu manajemen dalam menganalisis kinerja bagian ekspedisi..

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diteliti adalah:

- Bagaimana menganalisis dan merancang suatu sistem informasi ekspedisi sesuai kebutuhan PT. Indomulti Mas Perkasa?

- Bagaimana membangun sistem informasi ekspedisi yang dapat membantu manajemen PT. Indomulti Mas Perkasa dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja proses distribusi?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini berfokus pada penyelesaian masalah yang ditemui diatas, maka penelitian akan dibatasi pada:

- aplikasi operasional akan mencatat list *sales order* yang tercantum dalam *order confirmation* (OC) setiap hari. Namun, jika ada *order* yang belum ada dalam di OC, maka akan dicatat pada hari yang sama.
- pengaturan jadwal *delivery* dilakukan secara manual, bagian admin akan melakukan *input* jadwal tersebut kedalam sistem.
- pengecekan muatan mobil yang digunakan dengan pesanan yang akan dikirim tidak termasuk dalam penelitian ini.
- pencatatan rinci pengiriman ke komputer didasarkan pada *form* rinci kirim yang dikembalikan oleh supir setelah melakukan pengiriman.
- apabila jumlah pengiriman tidak mencapai jumlah yang dipesan, maka jumlah tagihan adalah sebesar jumlah yang diterima oleh konsumen.
- apabila terjadi retur pengiriman, maka jumlah tagihan akan dikurangi sebesar jumlah yang diretur.
- tidak membahas mengenai proses penagihan kepada konsumen.
- tidak membahas mengenai berat barang pada proses pengiriman barang

- pada aplikasi *Dashboard*, parameter yang akan digunakan untuk mengukur kinerja meliputi jumlah *delivery* yang dilakukan supir, jumlah ritase yang terjadi untuk tiap mobil yang ada (ritase adalah perjalanan bolak-balik suatu kendaraan), dan perbandingan antara pengiriman yang berhasil dan tertunda.
- tidak termasuk pembatalan pengiriman yang terjadi untuk alasan apapun tetapi memungkinkan adanya penundaan pengiriman atau pengoperan pengiriman ke konsumen lain.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan merancang sistem informasi ekspedisi yang dapat digunakan untuk mencatat aktifitas operasional bagian ekspedisi serta membangun suatu aplikasi *dashboard* dalam sistem ekspedisi yang mudah dimengerti yang mampu membantu manajemen perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- Bagi bagian ekspedisi, yaitu meningkatkan efektifitas penyimpanan data dan informasi yang dihasilkan
- Bagi manajemen perusahaan, yaitu membantu dalam menganalisis kinerja bagian ekspedisi serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
- Bagi para akademisi, yaitu menambah wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan pengembangan sistem informasi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi mengenai analisis dan perancangan sistem informasi ekspedisi pada PT. Indomulti Mas Perkasa terdiri atas 5 bab, sebagai berikut:

Dalam bab satu akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian terhadap PT. Indomulti Mas Perkasa. Pada akhir bab ini diberikan garis besar isi karya ilmiah dalam sistematika pembahasan.

Dalam bab dua akan dijelaskan landasan teori yang akan mendukung penelitian ini dari metode – metode yang menjadi dasar bagi analisis permasalahan yang ada dan pemecahan tersebut. Landasan teori ini didapat dari studi pustaka mengenai hal – hal yang berhubungan dengan penelitian karya ilmiah ini.

Dalam bab selanjutnya akan dibahas mengenai gambaran secara umum mengenai obyek penelitian karya ilmiah. Pada bab ini juga berisikan metode-metode yang menunjang pengumpulan data serta proses penelitian data menjadi suatu informasi yang bermanfaat.

Dalam bab empat akan dijelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab terakhir ditutup dengan simpulan yang merupakan hasil rangkuman dari analisis dan pembahasan bab – bab sebelumnya, dan dari simpulan tersebut akan dihasilkan saran yang dapat dipergunakan oleh pihak perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya.